BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Akseptor KB Baru Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Keret Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Tidak ada hubungan signifikan antara umur dengan keikutsertaan KB pada akseptor baru di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Keikutsertaan KB pada akseptor yang berumur <20 tahun cenderung lebih rendah 0,0% bila dibandingkan dengan akseptor usia produktif 20-35 tahun yakni sebesar 40,4%.
- 2. Tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan dengan keikutsertaan KB pada akseptor baru di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Keikutsertaan KB pada akseptor yang berpendidikan SMA memiliki presentase lebih besar (44,7%) dibandingkan responden yang berpendidikan tinggi (27,7%), SMP (23,4%) dan SD (4,3%).
- 3. Tidak ada hubungan signifikan antara penghasilan dengan keikutsertaan KB di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Keikutsertaan KB pada akseptor yang berpenghasilan >3.500.000/bulan memiliki presentase lebih besar (46,8%), dibandingkan responden yang berpenghasilan 2.500.000-

- 3.500.000/bulan (21,3%), berpenghasilan 1.500.000-2.500.000/bulan (17%) dan berpenghasilan <1.500.000/bulan (14,9%).
- 1. Tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan KB di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Keikutsertaan KB pada akseptor yang memiliki tingkat pengetahuan baik (38,2%) cenderung lebih tinggi dibanding akseptor yang memiliki tingkat pengetahuan sedang (8,5%) dan rendah (4,2%).
- 2. Tidak ada hubungan signifikan antara jumlah anak dengan keikutsertaan KB di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Keikutsertaan KB pada akseptor yang memiliki 1 anak (14,8%) cenderung lebih rendah bila disbanding akseptor yang memiliki >2 anak (44,6%).
- 3. Berdasarkan hasil Uji Regresi Linear sebesar 0,076 pada variabel umur, 0,001 pada variabel lama menikah, 0,000 pada variabel jenis kontrasepsi, 0,382 pada variabel pendidikan, 0,326 pada variabel penghasilan, 0,437 pada variabel tingkat pengetahuan dan 0,187 pada variabel jumlah anak yang artinya diantara seluruh variabel, lama menikah dan pemilihan jenis kontrasepsi memiliki korelasi paling signifikan dengan keikutsertaan KB.

5.2 Saran

1. Bagi Akseptor

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang alat kontrasepsi serta sebagai masukan agar dapat dijadikan dasar pertimbangan kebijaksanaan dalam menggunakan kontrasepsi.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjut agar dapat melanjutkan penelitian tentang faktor lain yang mempengaruhi keikutsertaan akseptor KB baru selama masa pandemi Covid-19.